

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Danu Rahma Pra Kusuma
5200111055

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari audit report lag sebagai variabel dependen dan karakteristik komite audit yang diukur dari jumlah komite audit, jumlah rapat komite audit, dan gender komite audit sebagai variabel independen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data yang dikumpulkan dari sumber lain yang telah ada sebelumnya. Data sekunder yang digunakan berupa annual report perusahaan perbankan. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 132 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling method. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode pengujian hipotesis diketahui bahwa jumlah komite audit berpengaruh signifikan negatif, jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan secara positif, dan gender komite audit tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap audit report lag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komite audit berpengaruh signifikan secara negatif terhadap audit report lag yang berarti semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan maka mampu memperpendek audit report lag dikarenakan pengawasan oleh komite audit terhadap manajemen pada perusahaan dapat dilakukan dengan baik. Jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan secara positif terhadap audit report lag. Artinya, jumlah rapat komite audit yang efektif dan berkualitas dapat mengurangi audit report lag dan menghasilkan proses audit yang efisien serta tepat waktu. Variabel gender komite audit tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap audit report lag yang berarti bahwa kinerja seseorang tidak dapat dilihat dari gendernya. Dapat disimpulkan bahwa untuk mempercepat proses pelaporan keuangan yang telah diaudit, diperlukan peningkatan jumlah anggota komite audit serta frekuensi pertemuan komite audit. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja komite audit tidak dipengaruhi oleh gender anggota komite. Saran untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan sampel dengan cakupan yang lebih besar agar menghasilkan temuan yang lebih representatif.

Kata Kunci: Jumlah Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Gender Komite Audit, Audit Report Lag.

ABSTRACT

The Effect of Audit Committee Characteristics on Audit Report Lag in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period

*Danu Rahma Pra Kusuma
5200111055*

This study empirically examines the influence of audit committee characteristics on audit report lag. The variables utilized in this research include audit report lag as the dependent variable and audit committee characteristics—measured by the number of audit committees, the frequency of audit committee meetings, and the gender composition of the audit committee—as independent variables. The research was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. The data type employed is secondary data, which consists of information collected from pre-existing sources. The secondary data used in this study is derived from the annual reports of banking companies. The sample comprised 132 companies, and the purposive sampling method was employed to select participants. Data analysis was performed using hypothesis testing. The findings revealed that the number of audit committees had a significant negative effect on audit report lag, while the frequency of audit committee meetings had a significant positive effect. Conversely, the gender composition of the audit committee did not exhibit a significant negative effect on audit report lag. The results indicate that an increased number of audit committees correlates with reduced audit report lag, suggesting that effective oversight by the audit committee enhances the company's management. Additionally, a higher frequency of audit committee meetings positively impacts audit report lag, indicating that productive and high-quality meetings can lead to a more efficient and timely audit process. The gender variable of the audit committee does not significantly affect audit report lag, implying that an individual's performance cannot be determined by their gender. In conclusion, to expedite the audited financial reporting process, increasing the number of audit committee members and the frequency of audit committee meetings is essential. Furthermore, this study demonstrates that the gender of its members does not influence the audit committee's performance. Future researchers are encouraged to conduct studies with a larger sample size to yield more representative findings.

Keywords: *Number of Audit Committees, Number of Audit Committee Meetings, Audit Committee Gender, Audit Report Lag.*